



Commonwealth Bank

Wealth Management Newsletter - Mei 2023

Market Perspective



Kekhawatiran Perlambatan Ekonomi Global

Fears of Global Economic Slowdown



"Wealth Management Platform of The Year", Asian Banking & Finance Retail Banking Awards 2020 & 2021



"Best Wealth Manager Experience, Digital Initiatives", The Asset Triple A Private Capital Awards 2021

Smart. Easy. Reliable

CommBank SmartWealth

Investment for everyone

Beberapa Keistimewaan CommBank SmartWealth

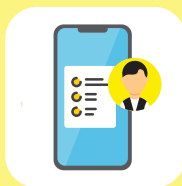
Some Advantages of CommBank SmartWealth



360° Portofolio

Monitor portofolio Investasimu secara menyeluruh bisa kapanpun dan dimanapun.

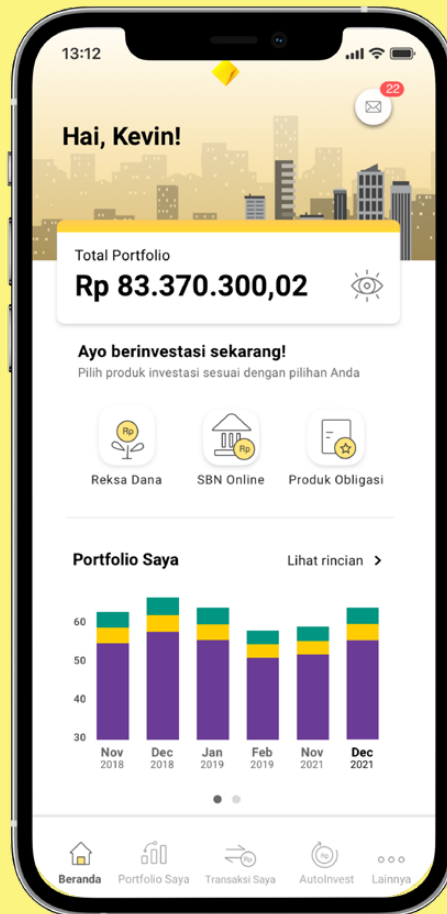
Monitor your investment portfolios comprehensively, anytime and anywhere.



Smart Advisory

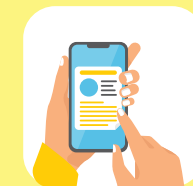
Dapatkan informasi pasar yang relevan terhadap portofoliomu dan rekomendasi dari ahli untuk mengoptimalkan kinerja portofoliomu.

Obtain market information relevant to your portfolios along with expert recommendations to optimize your portfolio performance.



Autolvest

Investasi rutin untuk cepat capai tujuan investasimu. *Regular investment to be able to achieve your investment goals faster.*



Registrasi Online dan Transaksi Online Registration and Transaction

Registrasi SID mudah secara online dan bebas transaksi reksa dana, obligasi dan SBN kapanpun dan dimanapun secara online.

Easy online SID registration and free online transactions for mutual funds, bonds and state bonds (SBN) anytime and anywhere.

Yuk download
CommBank SmartWealth



TABLE OF CONTENTS

<i>Summary</i>	03
<i>Market Review</i>	
• <i>Global Review</i>	04
• <i>Domestic Review</i>	04
<i>What to Watch</i>	08
<i>Investment Recommendation</i>	09
<i>Portfolio Recommendation</i>	10
<i>Forex Analysis</i>	11
<i>FX Outlook</i>	13



SUMMARY



Market Review

The Fed pada pertemuan bulan Mei 2023 menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps ke kisaran 5% - 5,25%, sesuai dengan ekspektasi pasar.

In its May 2023 meeting, The Fed raised its benchmark rate by 25 bps to 5% - 5.25% in line with market expectations.

European Central Bank (ECB) memutuskan menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 3,75% pada pertemuan bulan Mei 2023.

The European Central Bank (ECB) decided to raise its benchmark rate by 25 bps to 3.75% in its May 2023 meeting.

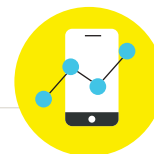
Pertumbuhan ekonomi China kuartal I-2023 meningkat ke 4,5% yoy dari sebelumnya di 2,9% yoy pada kuartal IV-2022.

The China's economic growth in the first quarter of 2023 increased to 4.5% (yoy) from previously 2.9% (yoy) in the fourth quarter of 2022.

Bank Indonesia dalam pertemuan bulan April 2023 memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga acuan (BI7DRR) pada 5,75%.

Bank Indonesia in its April 2023 meeting decided to maintain the benchmark rate (BI7DRR) at 5.75%.

Market Outlook



Ketua The Fed Jerome Powell mensignalkan adanya kemungkinan penghentian kenaikan suku bunga, akan tetapi masih bergantung dari data ekonomi di Amerika.

The Fed's Chairman, Jerome Powell, signaled the possibility of stopping interest rates hikes, but it still depends on the United States economic data.

Laporan keuangan sektor perbankan di Amerika kuartal I-2023 yang berada di bawah ekspektasi meningkatkan kekhawatiran mengenai krisis perbankan dan potensi resesi.

Financial statements of the United States banking sector in the first quarter of 2023 that were below expectations raised concerns about banking crisis and potential recession.

ECB mengisyaratkan melanjutkan pengetatan kebijakan moneter, dengan pertimbangan inflasi di kawasan Eropa yang relatif masih tinggi.

The ECB signaled to continue its monetary policy tightening, considering that inflation in the European region is still relatively high.

Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh 5% di tahun ini dan 5,1% pada tahun 2024.

The International Monetary Fund (IMF) estimates that Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) will grow 5% this year and 5.1% in 2024.



Global and Indonesian Financial Market Outlook

- Pasar Saham Indonesia: **Overweight**
Indonesian stock market
- Pasar Saham Asia Pasifik: **Overweight**
Asia-Pacific stock market
- Pasar Saham Amerika Serikat: **Neutral**
U.S. stock market
- Pasar Obligasi Domestik: **Neutral**
Domestic bonds market

MARKET REVIEW

APRIL 2023

Global Review

Ketua The Fed Jerome Powell mensignalkan adanya kemungkinan penghentian kenaikan suku bunga acuan akan tetapi masih dapat berubah tergantung dari data ekonomi.

Sentimen Negatif



The Fed's Chairman, Jerome Powell, signaled the possibility of stopping benchmark rate hikes, but this could still change depending on economic data.

Negative Sentiment

Penurunan kinerja bank-bank regional di kuartal I-2023 meningkatkan kekhawatiran terhadap kesehatan sistem perbankan di Amerika.

Sentimen Negatif



A decline in the regional banks performance in the first quarter of 2023 has raised concerns about the United States banking system soundness.

Negative Sentiment

Kepala Ekonom Bank Sentral Eropa (ECB) Philip Lane mengatakan suku bunga perlu dinaikkan kembali meskipun inflasi tahunan di Kawasan Eropa mulai melandai.

Sentimen Negatif



European Central Bank (ECB) Chief Economist, Philip Lane, said that interest rates need to be raised again even though annual inflation in the European Region is starting to decline.

Negative Sentiment

Pertumbuhan ekonomi China selama kuartal I-2023 meningkat ke 4,5% yoy dari sebelumnya di 2,9% yoy pada kuartal IV-2022.

Sentimen Positif



The China's economic growth during the first quarter of 2023 increased to 4.5% (yoy) from previously 2.9% (yoy) in the fourth quarter of 2022.

Positive Sentiment

Domestic Review

Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan tingkat suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) di 5,75% pada bulan April 2023.

Sentimen Positif



Bank Indonesia (BI) again maintained its BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) at the level of 5.75% in April 2023.

Positive Sentiment

Tingkat inflasi tahunan Indonesia bulan April 2023 turun ke 4,33% dari 4,97% pada bulan sebelumnya. Inflasi inti juga turun ke 2,83% di bulan April 2023 dari 2,94% pada bulan sebelumnya.

Sentimen Positif



The Indonesia's annual inflation rate in April 2023 fell to 4.33% from 4.97% in the previous month. Core inflation also fell to 2.83% in April 2023 from 2.94% in the previous month.

Positive Sentiment

Neraca perdagangan RI kembali mencatatkan surplus sebesar USD2,91 miliar pada Maret 2023. Surplus neraca perdagangan Indonesia sudah berlangsung selama 35 bulan berturut-turut sejak Mei 2020.

Sentimen Positif



The Indonesia's trade balance again recorded a surplus of USD2.91 billion in March 2023. The Indonesia's trade balance surplus has lasted for 35 consecutive months since May 2020.

Positive Sentiment

PMI Manufaktur Indonesia meningkat menjadi 52,7 di April 2023 dari 51,9 pada bulan sebelumnya. Angka PMI Manufaktur yang tetap diatas 50 menunjukkan pertumbuhan aktivitas pabrik selama 20 bulan berturut-turut.

Sentimen Positif



The Indonesia's Manufacturing PMI increased to 52.7 in April 2023 from 51.9 in the previous month. The Manufacturing PMI figures that remain above 50 indicated a growth in factory activity for 20 consecutive months.

Positive Sentiment

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia bulan Maret 2023 dilaporkan sebesar 123,3, lebih tinggi dibandingkan dengan bulan Februari 2023 pada 122,4.

Sentimen Positif



The Indonesia's Consumer Confidence Index (CCI) in March 2023 was reported at 123.3, higher than that of February 2023 at 122.4.

Positive Sentiment

Bank Indonesia (BI) mencatatkan posisi cadangan devisa Indonesia pada Maret 2023 mencapai USD145,2 miliar, lebih tinggi dari posisi pada bulan sebelumnya sebesar USD140,3 miliar.

Sentimen Positif



Bank Indonesia (BI) recorded that Indonesia's foreign exchange reserve in March 2023 reached USD145.2 billion, higher than that of the previous month's position of USD140.3 billion.

Positive Sentiment

Ketidakpastian The Fed Meningkatkan Kekhawatiran Pasar

The Fed memutuskan menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps dalam FOMC bulan Mei 2023. Keputusan ini telah sesuai dengan ekspektasi pasar dan investor kembali berharap kenaikan suku bunga dapat segera berakhir. Namun, dalam pernyataan ketua The Fed Jerome Powell, kemungkinan untuk menghentikan kenaikan suku bunga masih bergantung dari data ekonomi di Amerika.

Hal ini kembali meningkatkan kekhawatiran para pelaku pasar terkait kemungkinan kenaikan suku bunga lanjutan dan dampaknya pada perbankan regional Amerika. Selain itu, penurunan likuiditas yang terjadi pada sektor perbankan di Amerika diperkirakan dapat memperketat penyaluran kredit sampai dua kali lipat dari yang diharapkan oleh Ketua Federal Reserve Jerome Powell. Para ekonom juga memperkirakan potensi perlambatan ekonomi lebih lanjut dan meningkatnya risiko resesi.

The Fed's Uncertainty Increases Market Worries

The Fed decided to raise its benchmark rate by 25 bps in the May 2023 FOMC meeting. This decision was in line with market expectations and the investors are again hoping that the interest rate hikes will end soon. However, in a statement by the Fed's Chairman, Jerome Powell, the possibility of stopping interest rates hikes still depend on the United States economic data.

This again raised concerns among market participants regarding the possibility of further interest rates hikes and their impact on the United States regional banking system. In addition, a decline in liquidity occurred in the United States banking sector is expected to tighten the lending up to two times than that of the Federal Reserve's Chairman Jerome Powell expects. Economists also predict the potential for further economic slowdown and the increased risk of recession.

MEETING PROBABILITIES

Meeting Date	200-225	225-250	250-275	275-300	300-325	325-350	350-375	375-400	400-425	425-450	450-475	475-500	500-525
6/14/2023								0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	9,0%	91,0%
7/26/2023				0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	4,7%	51,7%	43,6%
9/20/2023	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	3,3%	37,6%	46,0%	13,1%
11/1/2023	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	2,9%	33,7%	45,1%	16,8%	1,5%
12/13/2023	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	2,9%	33,7%	45,1%	16,8%	1,5%	0,0%
1/31/2024	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,1%	3,6%	34,0%	44,4%	16,4%	1,4%	0,0%	0,0%
3/20/2024	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,3%	5,8%	34,7%	42,5%	15,4%	1,3%	0,0%	0,0%	0,0%
5/1/2024	0,0%	0,0%	0,1%	1,8%	13,7%	36,8%	35,1%	11,5%	1,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
6/19/2024	0,0%	0,1%	1,1%	8,8%	27,4%	35,8%	21,2%	5,3%	0,4%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
7/31/2024	0,0%	0,9%	7,2%	23,6%	34,1%	24,2%	8,5%	1,4%	0,1%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
9/25/2024	0,8%	6,8%	22,4%	33,3%	24,9%	9,6%	1,9%	0,2%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
11/6/2024	0,4%	3,4%	13,4%	27,1%	29,7%	18,4%	6,4%	1,2%	0,1%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%

Sumber/Source: CME Group, Bank Commonwealth Investment Research

ECB Melanjutkan Kenaikan Suku Bunga Acuan

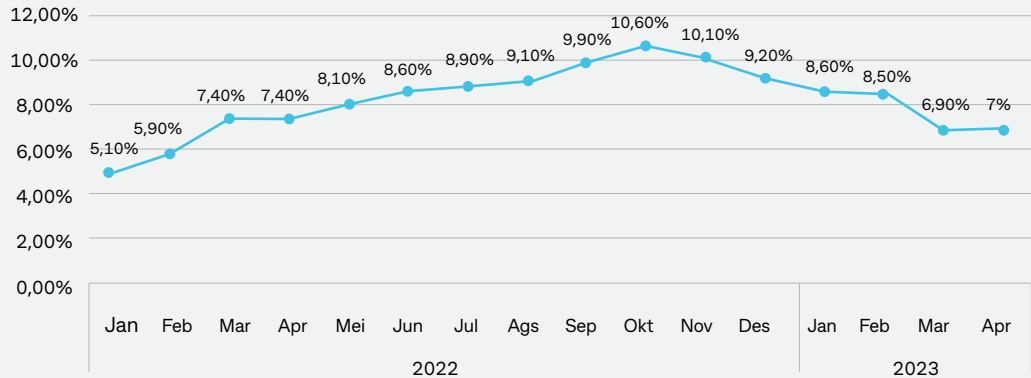
European Central Bank (ECB) memutuskan menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 3,75% pada pertemuan bulan Mei 2023, hal ini telah sesuai dengan perkiraan para analis. Namun, ECB masih mengisyaratkan pengetatan kembali ke depannya. Keputusan ini didasari oleh kondisi inflasi di kawasan Eropa yang relatif masih bertahan di level tinggi. Inflasi tahunan kawasan Eropa pada bulan April 2023 masih berada di 7% yoy, sementara inflasi inti di 5,6% yoy. Angka inflasi kawasan Eropa sendiri masih jauh di atas target ECB di 2%.

ECB Continues to Increase Benchmark Rate

The European Central Bank (ECB) decided to raise its benchmark rate by 25 bps to 3.75% at its meeting in May 2023, this is in line with analysts' expectations. However, the ECB is still signaling further tightening in the future. This decision was based on inflation condition in the European region which remained relatively high. The European region's annual inflation in April 2023 was still at 7% (yoy), while the core inflation at 5.6% (yoy). The European region's inflation rate is still far above the ECB's target of 2%.

EUROPE INFLATION RATE

Sumber/Source:
Trading Economics,
Bank Commonwealth
Investment Research



Pertumbuhan Ekonomi China Kuartal I-2023 Tumbuh 4,5%

Tingkat pertumbuhan ekonomi China kuartal I-2023 meningkat ke 4,5% yoy dari sebelumnya di 2,9% yoy pada kuartal IV-2022. Hal ini merupakan laju ekspansi terkuat sejak kuartal I-2022. Ekonomi China mulai terlihat membaik pada awal tahun 2023 karena tingkat konsumsi yang meningkat setelah pembatasan COVID-19 berakhir.

Seiring pemulihan ekonomi yang semakin kuat, bank investasi dan organisasi internasional meningkatkan proyeksi pertumbuhan ekonomi China untuk tahun 2023. Menurut Dana Moneter Internasional (IMF) ekonomi China sedang membaik dengan kuat, setelah membuka kembali ekonominya. menurut IMF, ekonomi China diprediksi bertumbuh sebesar 5,2% pada tahun 2023. Sedangkan menurut Bank Dunia PDB China diproyeksikan bertumbuh 5,1% pada tahun 2023.

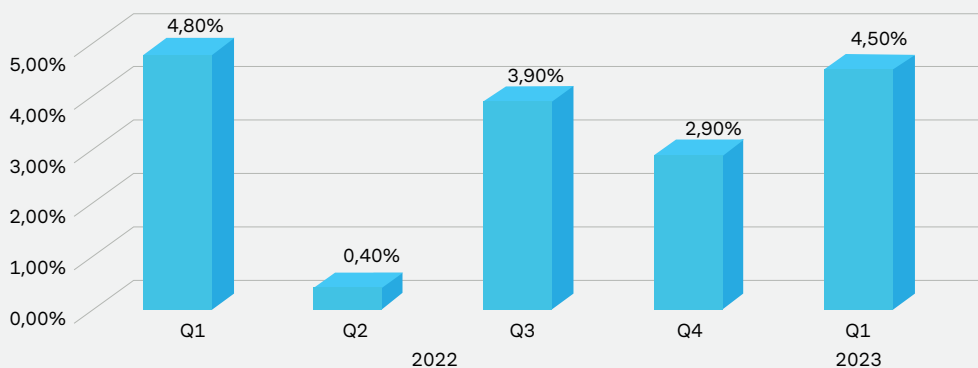
The China's Economic in the First Quarter of 2023 Grew by 4.5%

The China's economic growth rate in the first quarter of 2023 increased to 4.5% (yoy) from the previous growth of 2.9% (yoy) in the fourth quarter of 2022. This is the strongest expansion rate since the first quarter of 2022. The China's economy started to look better in early 2023 due to increased consumption levels after the lifting of the COVID-19 restrictions.

As the economic recovery continues to strengthen, the investment banks and international organizations are increasing their projections for China's economic growth in 2023. According to the International Monetary Fund (IMF), the China's economy is improving strongly after its economy reopening. According to the IMF, the China's economy is predicted to grow by 5.2% in 2023. Meanwhile, according to the World Bank, the China's GDP is projected to grow 5.1% in 2023.

CHINA GDP ANNUAL GROWTH RATE

Sumber/Source:
Trading Economics,
Bank Commonwealth
Investment Research



Suku Bunga Acuan BI Diperkirakan Tetap 5,75% Hingga Akhir Tahun 2023

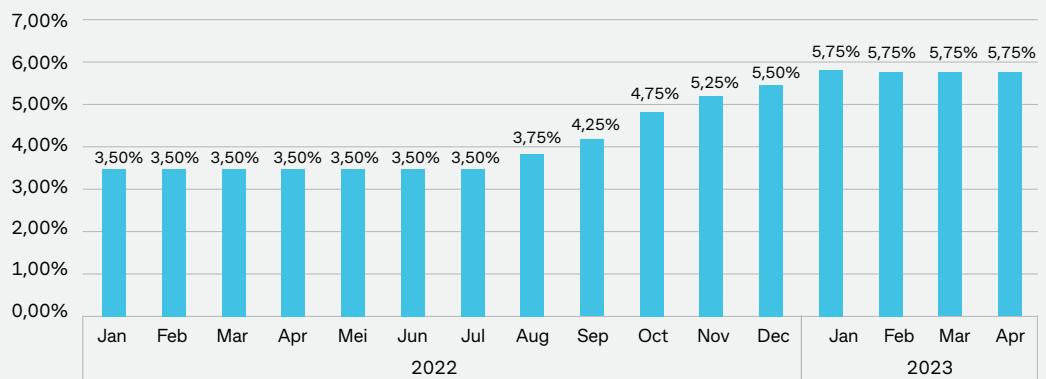
Bank Indonesia (BI) diperkirakan tetap mempertahankan suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) pada level 5,75% hingga akhir tahun 2023. Hal ini mempertimbangkan kondisi ekonomi domestik dan global. Dari sisi eksternal, Bank sentral Amerika, The Fed menaikkan Fed Fund Rate (FFR) sebesar 25 bps pada bulan Mei 2023, dengan membuka kemungkinan menghentikan kenaikan suku bunga. Dari sisi domestik, inflasi Indonesia turun dari puncak tertingginya di 5,95% yoy pada September 2022 menjadi 4,33% di April 2023. Selain itu kondisi nilai tukar Rupiah tetap terjaga didukung oleh surplus neraca perdagangan seiring dengan berlanjutnya aliran masuk modal Asing baik ke pasar obligasi maupun pasar saham.

BI Benchmark Rate is Estimated to Remain at 5.75% Until the End of 2023

Bank Indonesia (BI) is expected to maintain the BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) at the level of 5.75% until the end of 2023. This measure was taken considering domestic and global economic conditions. From the external side, the United States central bank, The Fed, raised the Fed Fund Rate (FFR) by 25 bps in May 2023, by opening the possibility of stopping interest rate hikes. From the domestic side, Indonesia's inflation fell from its peak at 5.95% (yoy) in September 2022 to 4.33% in April 2023. In addition, the Rupiah exchange rate condition was maintained, supported by a trade balance surplus in line with continued foreign capital inflows, both to bond market and stock market.

BI 7 DAYS REVERSE REPO RATE (BI7DRR)

Sumber/Source:
Trading Economics,
Bank Commonwealth
Investment Research



Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Meningkat

Dalam laporan *World Economic Outlook (WEO)* bulan April 2023, Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh 5% di tahun 2023 dan 5,1% pada tahun 2024. Angka ini lebih tinggi dibandingkan WEO edisi Januari 2023, dimana IMF memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh 4,8% di tahun 2023 dan 5,1% pada tahun 2024.

Beberapa lembaga keuangan internasional juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada dikisaran 4,7% - 5,1%. Bank Pembangunan Asia (ADB) dan Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,8% di tahun 2023, sementara Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di 4,7%.

Indonesia's Economic Growth Projection Increases

In the April 2023 *World Economic Outlook (WEO)* report, the International Monetary Fund (IMF) estimates that the Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) will grow 5% in 2023 and 5.1% in 2024. This figure is higher than the WEO of January 2023 edition, in which the IMF estimates that the Indonesian economy will grow 4.8% in 2023 and 5.1% in 2024.

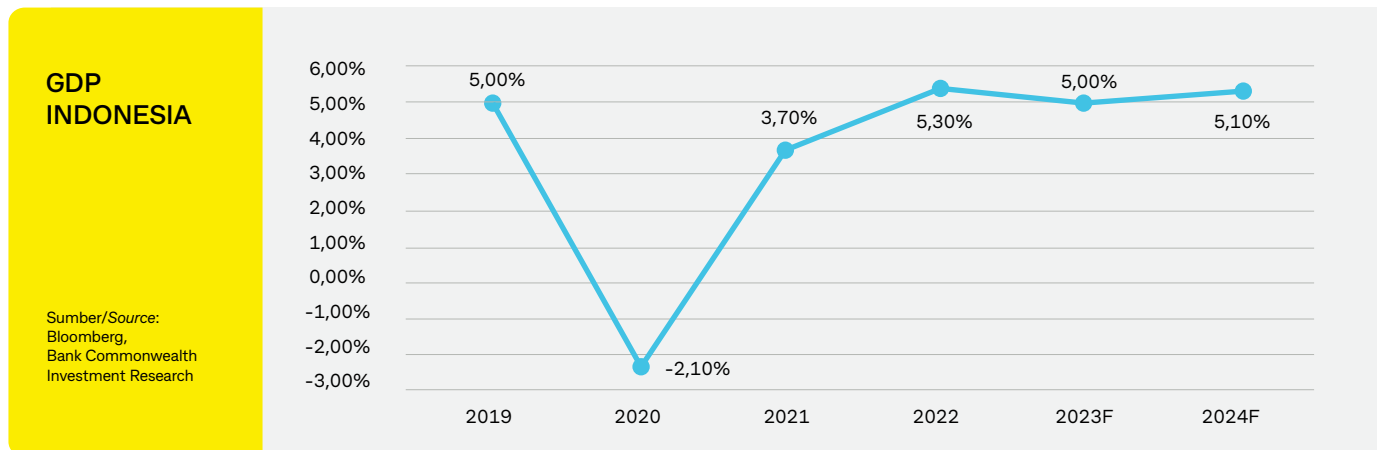
Several international financial institutions also project the Indonesia's economic growth within the range of 4.7% - 5.1%. The Asian Development Bank (ADB) and the World Bank project the Indonesia's economic growth of 4.8% in 2023, while the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) estimates the Indonesia's economic growth will be at 4.7%.

Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati juga menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan dapat mencapai 5% - 5,3%, didukung oleh penguatan nilai tukar Rupiah yang menguat 5,6% year to date dan Credit Default Swap (CDS) Indonesia yang masih stabil dan cenderung menurun di bawah level 90. CDS yang menurun mengindikasikan persepsi investor terhadap risiko investasi di Indonesia semakin baik.

The Minister of Finance, Sri Mulyani Indrawati, also explained that the Indonesia's economic growth in 2023 is expected to reach 5% - 5.3%, supported by the strengthening of the Rupiah exchange rate which has strengthened 5.6% year to date and the Indonesia's Credit Default Swap (CDS) which remained stable and tended to decline below the level of 90. The declining CDS indicated that the investors' perceptions on investment risk in Indonesia were getting better.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak lepas dari konsumsi rumah tangga yang tetap kuat. Penjualan ritel Indonesia pada Februari 2023 meningkat ke 0,6% secara tahunan dari bulan sebelumnya di -0,6%. Selain itu, data Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada bulan Maret 2023 dilaporkan naik ke 123,3, lebih tinggi dari bulan sebelumnya sebesar 122,4. Ditambah dengan adanya bulan Ramadan dan hari raya Idulfitri diharapkan dapat semakin meningkatkan konsumsi rumah tangga.

The Indonesia's economic growth projection cannot be separated from household consumption which remains strong. Indonesian retail sales in February 2023 rose to 0.6% on a Year-on-Year basis from -0.6% in the previous month. In addition, the Consumer Confidence Index (CCI) data in March 2023 was reported to have risen to 123.3, higher than the previous month at 122.4. Coupled with the month of Ramadan and Eid al-Fitr holidays, it is expected to further increase household consumption.



WHAT TO WATCH



Kebijakan suku bunga The Fed yang masih belum menentu.

The Fed's interest rate policy is still uncertain.



Dampak rambatan krisis perbankan di Amerika dan Eropa pada kepercayaan investor di sektor perbankan.

Creeping impact of the banking crises in the United States and Europe on investor confidence in the banking sector.



Aktifitas ekonomi China yang masih belum stabil.

China's economic activity is still unstable.



INVESTMENT RECOMMENDATION



OVERWEIGHT

Pada aset kelas saham Indonesia

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih tetap solid di tahun 2023. International Monetary Fund (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2023 menjadi 5,0% dan 5,1% di tahun 2024.

OVERWEIGHT

On the Indonesian stock assets class

Indonesia's economic growth prospects are expected to remain solid in 2023. The International Monetary Fund (IMF) revised Indonesia's economic growth projection for 2023 to 5.0% and 5.1% for 2024.



NEUTRAL

Pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi IDR

Yield obligasi 10 tahun pemerintah Indonesia berdenominasi IDR bergerak turun mendekati 6,5%. Hal ini dipengaruhi oleh sentimen dan optimisme investor atas penghentian kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia. Harga obligasi diperkirakan mulai stabil dengan Yield obligasi Rupiah 10 tahun diperkirakan bergerak pada rentang 6,3% - 6,8%.

NEUTRAL

On the IDR-denominated Indonesian bond assets class

The yields on IDR-denominated 10-year Indonesian government bonds moved down to nearly 6.5%. This was influenced by investors' sentiment and optimism for stopping the hike in the Bank Indonesia's benchmark rate. The bond prices are expected to stabilize with the 10-year Rupiah bond yields expected to move within the range of 6.3% - 6.8%.



NEUTRAL

Pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi USD

Yield US Treasury 10 tahun kembali turun ke kisaran 3,3% - 3,5% setelah The Fed mensignalkan kemungkinan penghentian kenaikan suku bunga acuan. Yield obligasi USD diperkirakan masih tetap berfluktuasi seiring dengan kebijakan suku bunga The Fed yang masih belum menentu. Yield US Treasury 10 tahun diperkirakan lebih menarik dimata investor pada rentang 3,6% - 4,0%.

NEUTRAL

On the USD-denominated Indonesian bond assets class

The yields on 10-years US Treasury fell again to the range of 3.3% - 3.5% after The Fed signaled the possibility of stopping the benchmark rate hikes. The yields on the USD bond are expected to continue fluctuating in line with the Fed's interest rates policy remain uncertain. The yields on 10-years US Treasury are estimated to be more attractive in the investors' point within the range of 3.6% - 4.0%.



OVERWEIGHT

Pada aset kelas saham China berdenominasi USD

Pemerintah China tetap berkomitmen untuk terus mendorong pemulihan ekonomi, tercermin dari peningkatan pertumbuhan ekonomi China pada kuartal I-2023 sebesar 4,5%. IMF juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi China di tahun 2023 dapat mencapai 5,2%.

NEUTRAL

On the USD-denominated Chinese stock assets class

The Chinese government remains committed to continuing to boost its economic recovery, as reflected in the increase in China's economic growth in the first quarter of 2023 to 4.5%. The IMF also projects that China's economic growth in 2023 can reach 5.2%.

PORTFOLIO RECOMMENDATION

Penurunan kinerja sektor perbankan di Amerika pada kuartal I-2023 meningkatkan kekhawatiran atas perlambatan perekonomian global serta resiko resesi. Di sisi lain, kebijakan suku bunga bank sentral dunia masih belum menentu seiring dengan angka inflasi yang masih tinggi.

Portofolio berimbang diantara kelas aset pendapatan tetap dan saham lebih direkomendasikan pada saat ini untuk menghadapi volatilitas dan resiko pasar yang diperkirakan masih tinggi. Akan tetapi, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan China yang tetap kuat di tahun 2023, diharapkan mampu menarik minat investor dan mendorong aset kelas saham Indonesia dan China untuk tetap bertumbuh di tahun 2023.

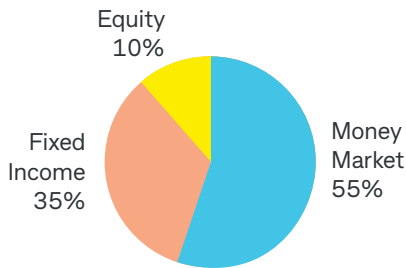
Profil risiko *growth* dan *high growth* direkomendasikan untuk tetap berfokus pada kelas aset saham dan mengurangi porsi kelas aset pasar uang.

The decline in the performance of the United States banking sector in the first quarter of 2023 has raised concerns over the global economic slowdown and the risk of recession. On the other hand, the world central bank's interest rate policy remains uncertain in line with the high inflation rate.

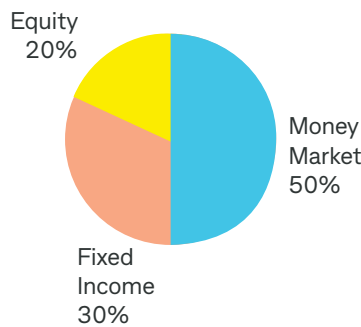
A balanced portfolio between fixed income and stocks assets class is recommended at this time to deal with market volatility and risk which is expected to remain high. The projected economic growth for Indonesia and China which will remain strong in 2023 is expected to be able to attract investors and encourage Indonesian and Chinese stock assets class to continue to grow in 2023.

The growth and high growth risk profiles are recommended to remain focused on the stock assets class and reducing the portion of the money market assets class.

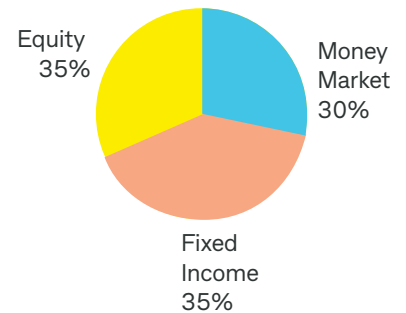
Conservative



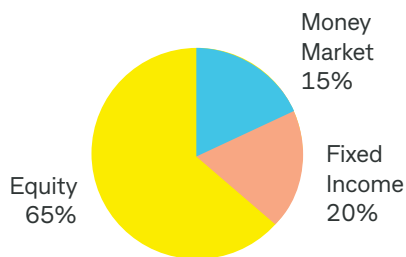
Moderate



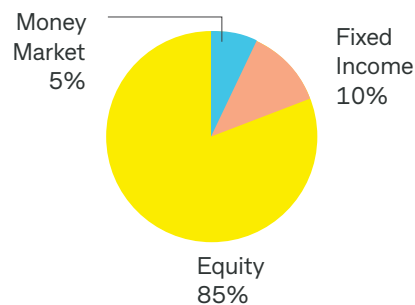
Balanced



Growth



High Growth



FOREX ANALYSIS

USD/IDR

Open: 14.990

High: 14.990

Low: 14.661

Close: 14.661

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 April 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%.



The Bank Indonesia's Board of Governors Meeting (RDG) on April 17-18, 2023, decided to maintain the BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 5.75%, Deposit Facility interest rate at 5.00%, and Lending Facility interest rate at 6.50%.

IDR masih dalam trend menguat karena kekhawatiran pasar atas kebijakan suku bunga tinggi yang diputuskan The Fed pada pertemuan terakhir pada Mei 2023.



IDR is still in a rallying trend due to the market concerns over high interest rate policy decided by the Fed at its last meeting in May 2023.

Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%.



The Indonesia's economy in 2022 grew by 5.31%, higher than the achievements in 2021 which grew by 3.70%. From the production side, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business by 19.87%.

Tren Rupiah masih menguat terhadap USD karena pasar obligasi pemerintah Indonesia yang menawarkan suku bunga tinggi, terutama ketika imbal hasil obligasi global telah mendekati atau mencapai puncaknya.



The Rupiah is still in rallying trend against the USD because of the Indonesian government bond market which offers high interest rates, especially when global bonds yields have approached or reached their peak.

Pada 4 Mei 2023, The Fed resmi memutuskan untuk menaikkan suku bunga dari 5% ke 5,25% dengan komentar yang netral.



On May 4, 2023, the Fed officially decided to raise its interest rates from 5% to 5.25% with neutral comments.

Diperkirakan The Fed akan melakukan penurunan suku bunga pada 2024 ke kisaran 4,3%.



It is estimated that The Fed will cut its interest rates in 2024 to around 4.3%.

Diperkirakan USD/IDR akan cenderung bergerak dalam rentang 14.400-14.800 pada bulan Mei 2023.



It is estimated that USD/IDR will tend to move within the range of 14,400-14,800 in May 2023.

AUD/USD

Open: 0,6690

High: 0,6807

Low: 0,6572

Close: 0,6607

Pada 2 Mei 2023, Bank Sentral Australia (RBA) kembali menaikkan suku bunga acuan untuk ke-11 kalinya. Kenaikan terakhir sebesar 25 bps sehingga menjadi 3,85%.



On May 2, 2023, the Reserve Bank of Australia (RBA) again raised its benchmark rate for the 11th time. The last increase was 25 bps to 3.6%.

Data inflasi Australia April 2023 dirilis melambat dari 7,8% menjadi 7,0%. Target inflasi di 2%-3%.



The Australia's inflation rate in April 2023 dropped from 7.8% to 7.0%. The inflation target is at 2%-3%.

Gubernur RBA kembali menegaskan bahwa akan melakukan apa yang diperlukan untuk mencapai target inflasi. Diprediksikan terminal rate di 3,85%.



The RBA's Governor reiterated that he would do what is necessary to achieve the inflation target. It is predicted that the terminal rate is at 3.85%.

Jika data ekonomi Australia terus membaik, maka tidak menutup kemungkinan pemangkasan suku bunga pada kuarta IV 2023.



If Australian economic data continues to improve, it does not rule out the possibility of cutting interest rates in the fourth quarter of 2023.

Diperkirakan AUD/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 0,6580 - 0,7000 pada bulan Mei 2023.



It is estimated that AUD/USD will tend to move within the range of 0.6580-0.7000 in May 2023.

EUR/USD

Open: 1,0847

High: 1,1096

Low: 1,0788

Close: 1,1020

European Central Bank (ECB) kembali menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 25 bps sehingga menjadi 3,75% pada tanggal 4 Mei 2023.



The European Central Bank (ECB) again raised its benchmark rate by 25 bps to 3.75% on May 4, 2023.

Secara total, ECB telah menaikkan suku bunga sebesar 375 bps sejak Juli 2022; dengan perlambatan kenaikan suku bunga yang sebelumnya kenaikan sebesar 50 bps selama 3 bulan berturut-turut.



In total, the ECB has raised interest rates by 375 bps since July 2022; with a slowdown in interest rate hikes with previous increase by 50 bps for 3 consecutive months.

Lagarde mengatakan ada perbedaan di seluruh sektor ekonomi, dimana prospek sektor manufaktur memburuk, sedangkan sektor jasa mengalami pertumbuhan. Pengetatan moneter tidak berhenti walaupun dampaknya pinjaman sulit didapatkan.



Lagarde said there were differences across all economic sectors, with the outlook for the manufacturing sector deteriorating, while the service sector experiencing growth. Monetary tightening did not stop even though it made loans difficult to obtain.

Tercatat, inflasi Eropa menunjukkan di kisaran 7% untuk periode April 2023. Di mana, pada saat yang sama, inflasi inti (tidak termasuk harga pangan dan energi) turun sedikit menjadi 5,6 persen.



It is recorded that the European inflation is within the range of 7% for the April 2023 period. At the same time, the core inflation (excluding food and energy prices) fell slightly to 5.6%.

Diperkirakan EUR/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 1,0770-1,1040 pada bulan Mei 2023.



It is estimated that EUR/USD will tend to move within the range of 1.0770-1.1040 in May 2023.

GBP/USD

Open: 1,2329

High: 1,2585

Low: 1,2274

Close: 1,2572

Bank of England (BoE) pada pertemuan 11 Mei 2023 resmi kembali menaikkan suku bunganya sebesar 25 bps; menjadi 4,50%.



Bank of England (BoE), at May 11, 2023 meeting, has officially raised its interest rate again by 25 bps; to 4.50%.

Inflasi pangan di Inggris meningkat menjadi 15,7% pada tahun ini hingga April atau naik dari 15% yang tercatat pada Maret. Inflasi tersebut mencapai rekor tertinggi untuk kategori makanan.



Food inflation in the United Kingdom rose to 15.7% in the year to April or increased from 15% which was recorded in March. The inflation reached the highest record for the food category.

Inflasi yang tinggi selama lebih dari setahun berdampak pada meningkatnya tekanan rumah tangga di tengah krisis biaya hidup yang memburuk. Krisis juga semakin diperparah dengan aksi mogok kerja yang meluas di negara itu sejak tercetus pada musim panas 2022 dan masih berlangsung hingga kini di tengah perselisihan panjang mengenai gaji.



High inflation for more than a year resulted in an increase of household pressure amid a worsening living cost crisis. The crisis has also been exacerbated by the widespread strike in the country since it broke out in the summer of 2022 and is still ongoing amid a long wage dispute.

Diperkirakan GBP/USD akan bergerak dalam rentang 1,2400-1,2900 pada bulan Mei 2023.



It is estimated that GBP/USD will move within the range of 1.2400-1.2900 in May 2023.

USD/JPY

Open: 132,99

High: 136,57

Low: 130,63

Close: 136,28

Bank Central of Japan (BoJ) kembali mempertahankan suku bunga sangat rendah pada pertemuan tanggal 28 April 2023. JPY melemah 1,7% dari 135,65 ke 133,83 terhadap USD.



The Bank of Japan (BoJ) again kept its interest rates very low at its April 28, 2023 meeting. The JPY weakened 1.7% from 135.65 to 133.83 against the USD.

Bank of Japan (BoJ) mengumumkan sudah menganalisa langkah-langkah pelonggaran moneter yang telah berlangsung lama dan tidak ada perubahan kebijakan moneter untuk sementara waktu. Ini adalah meeting pertama di bawah gubernur baru Kazuo Ueda.



The Bank of Japan (BoJ) announced that it has analyzed monetary relaxation measures that have been going on for a long time and there is no change in monetary policy for the time being. This is the first meeting under new Governor Kazuo Ueda.

Ueda sebelumnya menyebut keputusan ini sudah tepat; namun tidak menutup kemungkinan perubahan kebijakan secara tiba-tiba seiring dengan ketidakpastian ekonomi global.



Ueda previously stated that this decision was the right one; but do not rule out the possibility of sudden policy changes in line with global economic uncertainty.

Kebijakan moneter tetap dipertahankan walaupun inflasi melonjak. Indeks Harga Konsumen inti (IHK) atau inflasi Tokyo dilaporkan meningkat, dimana harga konsumen yang tidak termasuk makanan segar naik 3,5% pada April 2023 (year-on-year/yoy), meningkat dari 2,3 persen di bulan sebelumnya.



Monetary policy was kept unchanged despite soaring inflation. The core Consumer Price Index (CPI) or Tokyo inflation was reported to be rising, in which the consumer prices excluding fresh food rose by 3.5% in April 2023 on a year-on-year basis (yoy), risen from 2.3 percent in the previous month.

Ueda memperkirakan inflasi akan turun dibawah 2% dalam tahun fiskal 2023.




Ueda expects that the inflation will fall below 2% in 2023 fiscal year.

Diperkirakan USD/JPY akan cenderung bergerak dengan rentang 133,80-137,80 pada bulan Mei 2023.



It is estimated that USD/JPY will tend to move within the range of 133.80-137.80 in May 2023.

FX OUTLOOK*

	Support-2	Support-1	Mata Uang Currency	Resistance-1	Resistance-2
	14,600	14,700	USD/IDR	14,800	15,000
	0.6580	0.6630	AUD/USD	0.6860	0.7000
	1.0770	1.0850	EUR/USD	1.0980	1.1040
	1.2400	1.2470	GBP/USD	1.2820	1.2900
	133.80	135.00	USD/JPY	136.50	137.80

*Estimasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar terbaru

*Estimation is subject to change at any time according to the latest market conditions

Keterangan / Information:

- 'Support-1' : estimasi batas bawah pertama ketika suatu mata uang melemah. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju 'Support-2'.
'Support-1' : estimated lower limit when a currency weakens. If this limit is exceeded, it is expected to go to 'Support-2'.
- 'Resistance-1' : estimasi batas atas pertama ketika suatu mata uang menguat. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju ke 'Resistance-2'.
'Resistance-1' : estimated upper limit when a currency strengthens. If this limit is exceeded, it is expected to go to 'Resistance-2'.

DISCLAIMER

Kecuali dinyatakan lain, semua data bersumber dari berita media massa dan tidak dibuat dan/atau diterbitkan oleh PT Bank Commonwealth ("PTBC"). Sehingga, PTBC tidak menjamin dan/atau bertanggung jawab atas keakuratan, keabsahan dan validitas data-data yang ditampilkan dalam Laporan ini dan PTBC dibebaskan dari segala klaim dan/atau tuntutan dari pihak ketiga atas penerbitan Laporan ini termasuk konten dan data dari Laporan ini.

Laporan ini disusun tanpa mempertimbangkan tujuan, situasi keuangan, pengetahuan, pengalaman atau kebutuhan orang-orang tertentu yang mungkin menerima laporan ini dan tiada kapasitas PTBC untuk menanggung kerugian yang ditimbulkan dari penerbitan Laporan ini. Laporan ini diterbitkan semata-mata untuk tujuan informasi dan tidak boleh dapat ditafsirkan sebagai suatu ajakan dan/atau penawaran untuk pembelian efek atau instrumen keuangan. PTBC tidak ada kewajiban untuk melakukan penilaian kelayakan atas Laporan ini dan/atau melakukan penyesuaian laporan untuk penerima laporan ini yang karenanya tidak mendapat manfaat dari perlindungan peraturan dalam hal ini.

Laporan ini bukan merupakan nasihat dan/atau petunjuk. Semua penerima Laporan ini harus, sebelum bertindak atas dasar informasi dalam Laporan ini, mempertimbangkan kewajaran dan/atau kelayakan dan/atau kesesuaian informasi, dengan memperhatikan tujuan-tujuan penerima Laporan tersebut, situasi keuangan dan kebutuhan, dan jika perlu mencari bantuan profesional yang tepat, memperhatikan kondisi valuta asing atau nasihat keuangan tentang isi Laporan ini sebelum dan/atau pada saat membuat keputusan investasi.

Kami percaya bahwa informasi dalam laporan ini adalah benar dan setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang cukup telah diadakan atau dibuat, berdasarkan informasi yang tersedia pada Laporan ini, tetapi PTBC menyatakan tidak ada satupun yang dapat dianggap sebagai pernyataan atau jaminan dari PTBC, baik tersurat atau tersirat, yang dibuat atau disediakan untuk akurasi, kehandalan atau kelengkapan setiap pernyataan yang dibuat dalam Laporan ini. Setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang ditetapkan dalam Laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan dan mungkin berbeda atau bertentangan dengan, kesimpulan, pendapat atau rekomendasi yang diungkapkan oleh PTBC. PTBC tidak berkewajiban untuk, memberitahukan perkembangan terkini atau harus terus mengikuti informasi terkini yang terdapat dalam Laporan ini.

PTBC tidak bertanggung jawab untuk setiap kerugian atau kerusakan dalam bentuk dan karena alasan apapun yang timbul akibat dari penggunaan seluruh dan/atau setiap bagian dari laporan ini. Setiap penilaian, proyeksi dan perkiraan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada sejumlah asumsi dan perkiraan dan tunduk pada kontinjensi dan ketidakpastian. Asumsi dan perkiraan yang berbeda dapat mengakibatkan hasil material yang berbeda pula. PTBC tidak mewakili atau menjamin bahwa salah satu proyeksi penilaian atau prakiraan, atau salah satu dasar asumsi atau perkiraan, akan dipenuhi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

PTBC tidak menjamin kinerja dari produk investasi dan/atau pembayaran kembali modal dengan produk yang didistribusikan oleh PTBC. Investasi pada produk-produk yang didistribusikan oleh PTBC bukan merupakan simpanan atau kewajiban lainnya dari PTBC dan setiap jenis produk investasi memiliki risiko, termasuk risiko investasi dan hilangnya pendapatan dan modal yang diinvestasikan. Contoh yang digunakan dalam komunikasi ini hanya untuk ilustrasi. Semua materi yang disajikan dalam laporan ini, kecuali bila ditentukan lain, berada di bawah hak cipta PTBC. Tidak satu pun dari materi, maupun isinya, maupun salinannya, dapat diubah dengan cara apapun, ditransmisikan ke, disalin atau didistribusikan kepada pihak lain, tanpa izin tertulis dari PTBC. Anda wajib membaca dan memahami karakteristik, manfaat dan risiko dari produk investasi sebelum melakukan investasi. Ringkasan informasi produk selengkapnya dapat diakses www.commbank.co.id. Jika Anda ingin berdiskusi lebih lanjut mengenai instrumen keuangan yang dijelaskan dalam laporan ini, silakan hubungi Call Centre kami di 15000 30 atau email kami di customercare@commbank.co.id

Unless otherwise stated, all data are sourced from mass media news and are not created and/or published by PT Bank Commonwealth ("PTBC"). Thus, PTBC does not guarantee and/or is responsible for the accuracy, legality, and validity of the data that displayed in this Report and PTBC is released from all claims and/or lawsuit from third parties for the publication of this Report including the content and data of this Report.

This report has been prepared without considering the purpose, financial situation, knowledge, experience or needs of certain people who may received this Report and there is no obligation for PTBC to bear any losses arising from the publication of this report. This report is published solely for informational purposes and does not may be construed as a solicitation and/or offer to purchase securities or financial instruments. PTBC has no obligation to conduct a feasibility assessment of this Report and/or make adjustment to the report for recipients who therefore do not get any benefit from regulatory protection in this regard.

This report does not constitute advice and/or guidance. All recipients of this Report should, before acting based on the information in this Report, consider fairness and/or appropriateness and/or suitability of the information, taking into account the purposes of the recipients of the Report, financial situation and needs, and if necessary seeking appropriate from professional assistance, notice of foreign exchange conditions or financial advice regarding the contents of this Report before and/or when making investment decisions.

We believe that the information in this Report is correct and any reasonable opinion, conclusion or recommendation has been held or made, based on the information available in this Report, but PTBC declares that nothing should be construed as a representation or warranty from PTBC, either express or implied, made or provided as to the accuracy, reliability or completeness of any representations made in this Report. Any opinions, conclusions or recommendations set forth in this Report are subject to change without notice and may vary or contrary to, the conclusions, opinions or recommendations expressed by PTBC. PTBC is not obligated to, notify the latest update or have to keep abreast of the latest information contained in this Report.

PTBC is not responsible for any loss or damage in any form and for any reason arising from the use of all and/or any part of this report. Any judgments, projections and estimates contained in this report are based on a number of assumptions and estimation and are subject to contingencies and uncertainties. Different assumptions and estimates may result in materially different results. PTBC does not represent or warrant that any of the valuation projections or forecasts, or one of the basic assumptions or estimates, will be met. Past performance is not a reliable indicator for future performance.

PTBC does not guarantee the performance of investment products and/or repayment of capital with products distributed by PTBC. Investments in products distributed by PTBC are not deposits or other obligations of PTBC and every type of investment product carries risks, including investment risk and loss of income and invested capital. Examples used in this communication are for illustration purposes only. All material presented in this Report, unless otherwise specified, is under the copyright of PTBC. Neither of the materials, nor their contents, nor copies thereof, may be altered by in any way, transmitted to, copy or distributed to other parties, without the written permission of PTBC. You must read and understand the characteristics, benefit and risks of investment products before investing. A complete summary of product information can be accessed at www.commbank.co.id. If you want to discuss further about the instrument financial statements described in this report, please contact our Call Center at 15000 30 or email us at customercare@commbank.co.id.



Hadir di 23 kota di Indonesia
Serves customers in 23 cities in Indonesia



Unduh CommBank Mobile & CommBank SmartWealth Apps di:
Download CommBank Mobile & CommBank SmartWealth from:



Internet Banking
Akses melalui www.commbank.co.id
Access via www.commbank.co.id



Dapat diakses di seluruh Jaringan ATM:
Can be accessed throughout the ATM Network below:

- ◆ ATM Bank Commonwealth
- ◆ ATM Bersama
- ◆ Prima/ BCA
- ◆ Mastercard/ Cirrus
- ◆ CBA Link



www.commbank.co.id

[CommbankID](#)

[Commbank_ID](#)

[Commbank_ID](#)

PT Bank Commonwealth adalah Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.